



JURNAL ILMIAH

Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan

Journal website: <https://jiapmp.hellowpustaka.id/index.php/i/index>

ISSN: 3089-4042 (Online)

<https://doi.org/10.6166/jiapmp.v2i1.21>

Vol. 2 No. 1 (2026)

pp. 112-117

Research Article

Strategi Pengembangan Koperasi Pesantren (Studi pada KSPPS Matholi'ul Anwar Lamongan)

Abdulloh Faqih¹, Latif Syaipudin²

1. Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Lamongan, Indonesia
2. STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: latifsyai@gmail.com



Copyright © 2026 by Authors, Published by Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Des 15, 2025
Accepted : Jan 05, 2026

Revised : Des 20, 2025
Available online : Feb 13, 2026

How to Cite: Faqih, A., & Syaipudin, L. (2026). Strategi Pengembangan Koperasi Pesantren (Studi pada KSPPS Matholi'ul Anwar Lamongan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen Dan Perbankan*, 2(1), 112-117. <https://doi.org/10.6166/jiapmp.v2i1.21>

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan merumuskan strategi pengembangan yang tepat bagi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Matholi'ul Anwar di Simo, Karanggeneng, Lamongan. Sebagai lembaga ekonomi di bawah naungan pesantren, KSPPS ini memiliki potensi besar namun dihadapkan pada tantangan manajerial dan digitalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengurus dan pengelola, observasi operasional, serta dokumentasi laporan internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan utama KSPPS terletak pada loyalitas basis anggota santri dan alumni serta kepercayaan masyarakat terhadap institusi pesantren. Namun, kelemahan utama ditemukan pada terbatasnya kompetensi teknis SDM dan adaptasi teknologi yang belum optimal. Strategi pengembangan yang dirumuskan meliputi akselerasi digitalisasi layanan keuangan, peningkatan kapasitas profesional pengelola, serta diversifikasi produk berbasis sosiopreneur.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Koperasi, Pesantren

PENDAHULUAN

Pesantren di Indonesia telah mengalami transformasi peran yang signifikan, tidak hanya sebagai pusat transmisi ilmu agama (*tafaqquh fidding*), tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi masyarakat (Fachrudin, 2021). Kemandirian ekonomi pesantren menjadi isu strategis agar institusi pendidikan Islam tidak terus menerus bergantung pada bantuan eksternal. Dalam konteks ini, Koperasi Pesantren (Kopontren) hadir sebagai instrumen vital yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritualitas dengan praktik bisnis modern untuk mendukung operasional pendidikan dan kesejahteraan santri (Azizah, 2020).

Sebagai bagian dari gerakan koperasi, menawarkan sistem ekonomi yang berbasis pada prinsip keadilan, transparansi, dan tolong-menolong (*ta'awun*). Berbeda dengan lembaga keuangan konvensional (Purnamasari & Ramdani, 2020). Koperasi di lingkungan pesantren mengedepankan hukum Islam dalam setiap transaksinya, seperti menghindari riba, maysir, dan gharar. Kehadiran KSPPS menjadi solusi bagi warga pesantren dan masyarakat sekitar dalam mengakses layanan keuangan yang sesuai dengan syariat.

Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar merupakan institusi pendidikan yang memiliki pengaruh besar dengan ekosistem sosial yang sangat solid, terdiri dari ribuan santri aktif serta jaringan alumni yang tersebar luas. Fenomena ini menciptakan apa yang disebut sebagai *captive market* atau pasar potensial yang telah tersedia secara internal. Keberadaan ribuan individu yang beraktivitas di dalam lingkup pesantren setiap harinya menjadikan perputaran uang di sektor konsumsi maupun jasa sangat tinggi, sehingga hal ini menjadi fondasi utama yang sangat kokoh bagi pertumbuhan dan keberlanjutan KSPPS Matholi'ul Anwar sebagai lembaga keuangan mikro syariah.

Melalui basis massa yang masif, mulai dari santri, wali santri, hingga staf pengajar, koperasi memiliki peluang emas untuk mengonsolidasikan kekuatan ekonomi tersebut melalui berbagai instrumen keuangan (Aprilia & Sulistyowati, 2022). Perputaran uang yang awalnya tersebar dapat dikelola secara terpusat dan profesional (Syaipudin, 2023), sehingga simpanan yang terkumpul mampu ditransformasikan menjadi sumber pembiayaan produktif (Sari et al., 2022). Hal ini memungkinkan pesantren untuk melakukan pembiayaan mandiri bagi program-program pembangunan infrastruktur pendidikan maupun pemberdayaan ekonomi umat tanpa harus bergantung sepenuhnya pada pihak perbankan luar atau bantuan pemerintah.

Sinergi antara jaringan alumni (IKAMAS) dengan KSPPS Matholi'ul Anwar dapat menciptakan rantai pasok ekonomi yang lebih luas dan kompetitif. Alumni yang telah sukses di berbagai bidang usaha dapat berperan sebagai mitra strategis, baik sebagai investor maupun penerima manfaat pembiayaan untuk ekspansi bisnis

mereka. Dengan pengelolaan yang transparan dan akuntabel, KSPPS tidak hanya sekadar menjadi tempat simpan pinjam, tetapi berkembang menjadi motor penggerak ekonomi pesantren yang mandiri, berdaya saing, dan mampu memberikan kemaslahatan nyata bagi seluruh civitas akademika serta masyarakat sekitar di Lamongan.

Namun, dalam perjalanannya, pengembangan KSPPS di lingkungan pesantren seringkali dihadapkan pada tantangan manajerial yang kompleks. Masalah klasik seperti terbatasnya sumber daya manusia yang ahli di bidang keuangan syariah, sistem tata kelola yang masih bersifat kekeluargaan, hingga adaptasi teknologi informasi yang lambat sering kali menjadi penghambat laju pertumbuhan koperasi. KSPPS Matholi'ul Anwar pun dituntut untuk terus berinovasi agar layanan yang diberikan tetap relevan dengan kebutuhan anggotanya di era digital.

Selain tantangan internal, faktor eksternal seperti persaingan dengan lembaga keuangan mikro lainnya dan perubahan regulasi pemerintah juga menuntut KSPPS Matholi'ul Anwar untuk memiliki strategi pengembangan yang terukur. Tanpa strategi yang tepat, potensi besar yang dimiliki oleh pesantren bisa jadi tidak tergarap maksimal, atau bahkan berisiko mengalami stagnasi. Oleh karena itu, menurut (Syaipudin & Awwalin, 2022) diperlukan identifikasi yang mendalam mengenai faktor kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dihadapi oleh koperasi tersebut.

Penerapan strategi pengembangan yang tepat akan berdampak pada peningkatan skala usaha dan kualitas pelayanan (Cadith et al., 2022). Strategi tersebut bisa berupa diversifikasi produk pembiayaan, penguatan permodalan, hingga digitalisasi layanan melalui *mobile banking* santri. Melalui pendekatan yang profesional dan tetap memegang teguh nilai-nilai kepesantrenan, KSPPS Matholi'ul Anwar diharapkan mampu menjadi *role model* bagi lembaga ekonomi pesantren lainnya di wilayah Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan fenomena di atas, penelitian mengenai "Strategi Pengembangan Koperasi Pesantren (Studi pada KSPPS Matholi'ul Anwar Lamongan)" menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat merumuskan rekomendasi strategis yang aplikatif bagi pengelola koperasi dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi civitas akademika pesantren serta masyarakat luas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (Syaipudin, 2025), dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi strategi pengembangan di KSPPS Matholi'ul Anwar Lamongan secara mendalam. Data dikumpulkan melalui teknik triangulasi (Syaipudin, 2025), yang meliputi wawancara mendalam dengan pengurus koperasi dan kiai, observasi partisipatif terhadap aktivitas operasional, serta

dokumentasi laporan keuangan dan profil lembaga. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* untuk mendapatkan data yang kredibel dari pihak-pihak yang memahami kebijakan strategis organisasi (Hamzah, 2022). Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data dalam bentuk naratif, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, KSPPS Matholi'ul Anwar telah menunjukkan posisi yang kuat sebagai lembaga keuangan mikro berbasis pesantren di wilayah Karanggeneng, Lamongan. Kekuatan utama koperasi ini terletak pada basis keanggotaan yang loyal, yang terdiri dari ribuan santri, tenaga pendidik, wali santri, hingga jaringan alumni yang luas. Kepercayaan (*trust*) yang terbangun melalui nama besar Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar menjadi modal sosial utama yang memudahkan KSPPS dalam menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk simpanan wadiah maupun mudharabah tanpa biaya pemasaran yang besar.

Implementasi prinsip syariah pada KSPPS Matholi'ul Anwar tidak hanya sebatas formalitas akad, tetapi telah menjadi identitas yang melekat dalam operasional harian. Dalam pembahasan mengenai produk pembiayaan, ditemukan bahwa akad *murabahah* (jual beli) dan *ijarah* (sewa jasa) adalah yang paling diminati oleh anggota, terutama untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi santri dan modal usaha mikro di sekitar pesantren. Hal ini menunjukkan bahwa KSPPS telah berhasil menjalankan fungsi intermediasi keuangan yang membantu menggerakkan roda ekonomi produktif di lingkungan internal pesantren.

Namun, hasil analisis terhadap aspek manajerial menunjukkan adanya tantangan pada standarisasi kompetensi sumber daya manusia (SDM) (Putri & Yuliyana, 2023). Meskipun pengelola memiliki integritas moral yang tinggi khas pesantren, sebagian besar pengurus masih memerlukan peningkatan keahlian teknis dalam analisis risiko pembiayaan dan manajemen likuiditas yang lebih modern. Pembahasan ini menggarisbawahi bahwa strategi pengembangan ke depan harus memprioritaskan pelatihan profesional bagi pengelola agar operasional koperasi tidak hanya bersifat kekeluargaan, tetapi juga memiliki standar akuntabilitas yang tinggi.

Pemanfaatan teknologi informasi di KSPPS Matholi'ul Anwar saat ini sedang memasuki fase transisi menuju digitalisasi layanan. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi komputerisasi telah mempermudah pelaporan keuangan bulanan, namun interaksi dengan anggota masih didominasi oleh transaksi tatap muka. Strategi pengembangan yang disarankan adalah pengembangan aplikasi *mobile banking* santri yang terintegrasi dengan kartu santri

digital, sehingga transaksi pembayaran di kantin atau koperasi sekolah dapat dilakukan secara nontunai (*cashless*) dan terekam secara otomatis.

KSPPS Matholi'ul Anwar memiliki peluang besar untuk memperluas jangkauan ke sektor UMKM di luar lingkungan pesantren. Lokasi pesantren yang strategis di jalur ekonomi Lamongan Utara memungkinkan koperasi untuk masuk ke pembiayaan sektor pertanian dan perdagangan masyarakat umum. Pembahasan mengenai perluasan pasar ini tetap harus memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) agar peningkatan jumlah pembiayaan tidak diikuti dengan kenaikan rasio pembiayaan bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF).

Strategi pengembangan selanjutnya berkaitan dengan penguatan permodalan melalui optimalisasi dana kebajikan (*Ziswaf*). KSPPS Matholi'ul Anwar dapat mengintegrasikan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah untuk program pemberdayaan ekonomi santri yang kurang mampu melalui skema *qardhul hasan* (pinjaman kebajikan). Dengan cara ini, KSPPS tidak hanya berfungsi sebagai lembaga bisnis komersial, tetapi juga menjalankan misi sosial pesantren dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup umat.

Strategi pengembangan KSPPS Matholi'ul Anwar harus dilakukan melalui pendekatan hibrida, yaitu mempertahankan nilai-nilai luhur pesantren sembari mengadopsi manajemen korporasi yang profesional. Sinergi antara kiai, pengurus, dan profesionalitas teknologi akan menciptakan ekosistem ekonomi pesantren yang mandiri. Jika strategi ini diterapkan secara konsisten, KSPPS Matholi'ul Anwar berpotensi menjadi pusat pertumbuhan ekonomi syariah yang menjadi rujukan bagi pondok pesantren lain di Kabupaten Lamongan dan sekitarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep akuntansi pada UMKM di Kabupaten Mojokerto masih berada pada tahap transisi dari pencatatan tradisional menuju standar SAK EMKM, di mana kendala utama terletak pada rendahnya literasi keuangan dan belum terpisahnya aset pribadi dengan modal usaha. Meskipun demikian, digitalisasi melalui aplikasi akuntansi mulai menunjukkan dampak positif sebagai solusi praktis yang mampu meningkatkan akurasi laporan keuangan tanpa membebani pelaku usaha dengan teori akuntansi yang rumit. Dengan dukungan pendampingan intensif dari pemerintah daerah dan sinkronisasi antara teknologi informasi dengan karakteristik lokal, implementasi akuntansi yang terstandarisasi terbukti mampu meningkatkan aksesibilitas modal dan daya saing UMKM di Kabupaten Mojokerto agar dapat naik kelas menjadi entitas bisnis yang lebih profesional dan akuntabel.

REFERENSI

- Aprilia, E. R., & Sulistyowati. (2022). Implementasi Akad Mudarabah Pada Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah di Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga dalam Perspektif Fikih. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 214–245. <https://doi.org/10.21274/AN.V9I1.5346>
- Azizah, U. (2020). Pendidikan Kewirausahaan Di Pesantren Dalam Meningkatkan Kompetensi Berwirausaha Santri. *Syntax*, 2(4), 149–155.
- Cadith, J., Yusuf, M., Yulianti, R., Program,), Publik, S. A., Sosial, I., & Politik, D. (2022). Strategi Pengembangan Wisata Halal di DKI Jakarta. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 10(1), 73–88. <https://doi.org/10.31289/PUBLIKA.V10I1.6839>
- Fachrudin, B. Y. (2021). Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berbasis Pesantren. *Dirasah : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 91–108. <https://doi.org/10.51476/DIRASAH.V4I2.277>
- Hamzah, A. (2022). *Metode Penelitian Fenomenologi*. Literasi Nusantara.
- Purnamasari, H., & Ramdani, R. (2020). Implementasi Program Pengembangan Kewirausahaan Dinas Koperasi dan UMKM dalam Meningkatkan Kualitas SDM Pelaku Koperasi dan UMKM di Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 5(1), 85–98. <https://doi.org/10.35706/JPI.V5I1.3735>
- Putri, M. C., & Yuliyana, W. (2023). Implementasi Digitalisasi Pelayanan Publik dan Kompetensi SDM Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pariwisata Bisnis Digital Dan Manajemen*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.33480/JASDIM.V2I1.3926>
- Sari, A. J., Udayana, I., & Cahya, A. D. (2022). Pengaruh Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 308–327.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1).
- Syaipudin, L. (2025). *Pengantar Penelitian Lapangan Sederhana Berbasis Jurnalistik (Kualitatif, Kuantitatif, R&D dan Studi Kepustakaan)*. Dawarmiyata Press LPPM STIE Al-Anwar.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. (2022). Strategi Promosi Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Penjualan pada Home Industry Baso Aci Mahira Lamongan. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 31–42.